

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang maju dengan pesat sangat berpengaruh pada peran komputer sebagai salah satu alat informasi yang menuntut manusia untuk bisa mengoperasikan komputer, agar dapat menyampaikan informasi secara cepat, relevan dan akurat. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat ini menyebabkan setiap perusahaan atau instansi perlu melakukan komputerisasi. Kegiatan komputerisasi disini merupakan suatu kegiatan pengolahan data dengan menggunakan suatu aplikasi komputer dalam rangka menghasilkan informasi-informasi penting bagi manajemen, agar yang bersangkutan mampu mengendalikan perusahaan atau instansi yang menjadi tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Semua perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya. Proses transaksi perusahaan dagang hampir sama dengan perusahaan jasa, hanya saja dalam perusahaan dagang harus memperhitungkan harga pokok penjualan dalam pencatatan persediaan. Perhitungan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang dilakukan pada saat terjadinya penjualan barang dagang, yang dalam hal ini mengakibatkan

berkurangnya jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2013:14.2) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam kelompok aset lancar karena jika terjadi penjualan barang secara tunai maka jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan bertambah. Tetapi jika penjualan barang secara kredit maka perusahaan harus menunggu dalam tenggang waktu tertentu sampai pembeli tersebut membayar hutangnya sehingga dapat menambah jumlah kas perusahaan.

Terkadang dalam penerapan metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak, ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang digunakan selama ini sehingga mereka takut jika mengganti dengan metode yang baru akan sulit untuk menyesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan selama ini.

Metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan juga tidak semuanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 dijelaskan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan persediaan, diantaranya pengukuran persediaan, metode apa saja yang boleh digunakan dalam penilaian persediaan dan

lain sebagainya. PT. Telkom Indonesia, Tbk sendiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa untuk bidang telekomunikasi, khususnya jaringan telekomunikasi di Indonesia. Telkom sendiri telah diketahui masyarakat luas sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia sekaligus menjadi market leader dalam persaingan penawaran jasa telekomunikasi yang kian marak di Indonesia. Meskipun banyak bermunculan perusahaan telekomunikasi, sebagian besar masyarakat masih tetap setia dengan PT. Telkom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Penerapan Metode FIFO Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Material Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.”**

## **I.2. Ruang lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Penyampaian informasi barang masuk dan barang keluar serta persediaan material dengan metode FIFO pada PT. Telkom Indonesia, Tbk masih adanya kesalahan-kesalahan.

2. Pengerjaan laporan barang masuk dan barang keluar serta persediaan material dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel 2003* sehingga penentuan persediaan barang kurang akurat.
3. Tidak adanya Sistem Informasi untuk menghitung barang yang masuk dan barang yang keluar serta persediaan material yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar serta persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk ?
2. Bagaimana membuat sistem laporan yang dibutuhkan bagian administrasi dalam hal informasi persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk ?
3. Bagaimana membuat sistem data pengendalian persediaan material kepada pimpinan ?
4. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem lama yang masih di pakai ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data input : meliputi data Material, Data Pemasok, data Penerimaan Material, data pengeluaran Material..
2. Data Output adalah : meliputi laporan material, laporan pemasok, laporan penerimaan material, laporan pengeluaran material dan kartu stok bulanan.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *MYSQL*
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi Pengendalian persediaan material dengan metode FIFO pada PT. Telkom Indonesia, Tbk
7. Pemodelan sistem yang dilakukan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*)

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem informasi Akuntansi persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan metode *FIFO*.
3. Memberikan informasi tentang laporan barang masuk dan barang keluar berdasarkan material material pada pimpinan dengan cepat dan akurat.
4. Memperbaiki sistem yang digunakan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk khususnya untuk harga pembelian material.

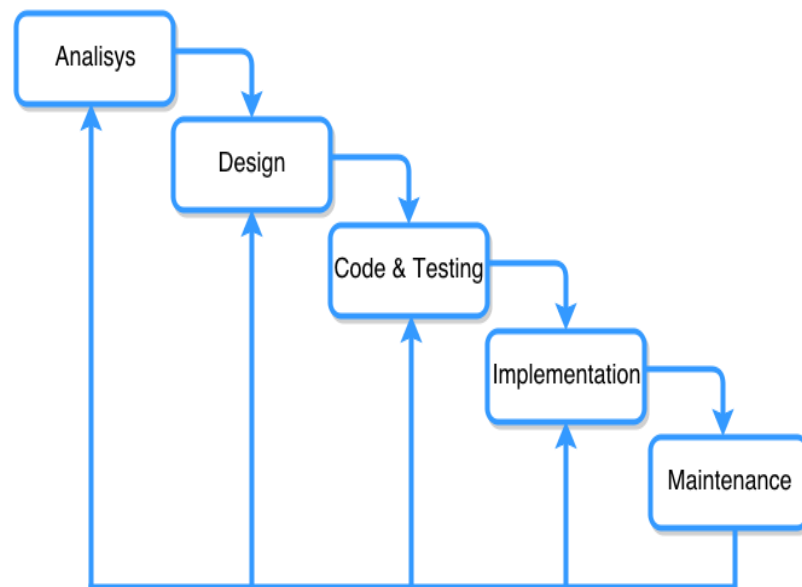
#### **I.3.2. Manfaat**

Adapun maanfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dalam menentukan barang masuk dan barang keluar sesuai urutan penerimaan barang serta persediaan material dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar serta penentuan persediaan material.
3. Memudahkan Bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan barang masuk dan keluar serta pengendalian persediaan material.

#### I.4. Metodologi Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan *Waterfall* adalah sebagai berikut :



**Gambar I.1. Gambar Waterfall**

Berikut keterangan dari gambar I.1 di atas yaitu sebagai berikut :

##### 1. Analisa

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data-data khususnya data persediaan material yang ada di PT. Telkom Indonesia, Tbk yang telah diperoleh dari penelitian pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

##### a. Studi Lapangan

Mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data serta mengetahui langsung tentang pengendalian persediaan material. Studi lapangan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1) Pengamatan Langsung (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam pengendalian persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk seperti bagaimana peneliti mendapatkan data yang diperlukan pada bagian material.

2) Wawancara (*Interview*)

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

3) *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen pembelian dan pengeluaran material, faktur pembelian agar proses pendataan benar-benar akurat.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada PT. Telkom Indonesia Tbk yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia dipergustakaan, yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

## 2. *Design*

Design yang dilakukan dalam pembuatan sistem yang akan dirancang yaitu sebagai berikut :

a. Mendesain sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dengan empat diagram yaitu :

1) *Use Case Diagram*

2) *Activity Diagram*

3) *Class Diagram*

4) *Sequence Diagram*

b. Merancang basis data yang diperlukan dengan menggunakan MySQL

## 3. *Coding & Testing*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan Database MySQL. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

## 4. *Pengujian (Implementatiton)*

Pada tahap pengujian Pengendalian Persediaan Material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk dilakukan pengujian aplikasi menggunakan metode *Black Box Testing*.

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara pengoperasian, apakah sistem yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik sehingga nantinya memudahkan pengguna dalam memahami sistem yang telah dibuat.

## 5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pengawasan serta pemeliharaan system perlu dilakukan untuk menjaga semua data – data yang telah tersimpan ke dalam aplikasi agar tidak hilang atau agar aplikasi tidak terinfeksi virus yang mengakibatkan gagalnya penerapan sistem aplikasi yang telah dirancang sebelumnya. Adapun proses pemeliharaannya sebagai berikut :

- a. Perlu adanya perawatan komponen-komponen hardware
- b. Gunakan *Firewall* kedalam sistem computer agar menggunakan sistem computer.
- c. Gunakan anti virus agar data-data maupun file-file tidak terinfeksi atau dirusak oleh virus.

### **I.5. Keaslian Penelitian**

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

NO.	JUDUL	PENULIS / TAHUN	HASIL
1	Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Obat Pada Apotik Asyifah Koperasi Karyawan Utama PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang	<b>Pebria Silviana Sari / 2012</b>	<p>Metode pencatatan dan penilaian persediaan yang terjadi pada Koperasi Karyawan Utama PT.PLN (Perseo) WS2JB Palembang sebagai berikut :</p> <p>1.Alur prosedur pembelian persediaan dan prosedur pencatatan persediaan yang diterapkan sudah baik, dimana alur prosedur pembelian telah sesuai dengan teori dimana fungsi pembelian dimulai dengan mengetahui kebutuhan stok persediaan dan bukti penerimaan persediaan digunakan untuk meng-<i>update</i> catatan persediaan, sedangkan pada prosedur pencatatan persediaan dokumen yang digunakan saling mengkontrol antara bagian apotik, bagian keuangan dan bagian akuntansi sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam prosedur pencatatan.</p> <p>2.Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO, dimana yang menggunakan metode ini dapat memperkecil terjadinya kerusakan barang secara fisik.</p>
2	Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Tirta Investama DC Manado	<b>Nurul Fitah Anwar dan Herman Karamoy / 2013</b>	<p>1.Metode pencatatan yang diterapkan pada PT.Tirta Investama DC (<i>Distribution Centre</i>) Manado dalam mencatat persediaan barang adalah Metode Perpetual. Sedangkan untuk metode penilaian persediaan menggunakan Metode FEFO (<i>First Expired, First Out</i>) yang didasarkan dari asumsi metode FIFO (<i>First In, First Out</i>). Metode FEFO mempunyai pengertian yaitu barang yang akan lebih dahulu kadaluarsa, barang itulah yang akan lebih dahulu untuk dijual.</p>

			2. Pengukuran persediaan pada PT. Tirta Investama DC Manado yang merupakan perusahaan dagang khusus distribusi produk hanya membebaskan biaya pembelian tanpa adanya biaya penyimpanan, yang sebenarnya diperlukan untuk menjaga kualitas produk yang disimpan di pabrik.
3.	Penerapan Metode FIFO Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Material Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk	<b>Annisa Diah Pratiwi / 2015</b>	Pengerjaan laporan barang masuk dan barang keluar serta persediaan material dilakukan dengan menggunakan metode FIFO.

Adapun letak perbedaan antara kedua jurnal di atas dengan jurnal yang saya

akan buat yaitu :

**Tabel I.2. Perbedaan Jurnal**

Judul			Perbedaan		
<b>Pebria Silviana Sari / 2012</b>	<b>Nurul Fitah Anwar dan Herman Karamoy / 2013</b>	<b>Annisa Diah Pratiwi / 2015</b>	<b>Pebria Silviana Sari / 2012</b>	<b>Nurul Fitah Anwar dan Herman Karamoy / 2013</b>	<b>Annisa Diah Pratiwi / 2015</b>
Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Obat Pada Apotik Asyifah Koperasi Karyawan Utama PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang	Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Tirta Investama DC Manado	Penerapan Metode FIFO Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Material Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.	1) Menerapkan Metode FIFO melakukan penilaian setiap bulannya pada akhir bulan sedangkan perhitungan fisik persediaan dilakukan dua kali dalam 1 tahun. 2) Metode pencatatan belum cukup baik dikarenakan tidak sesuai dengan teori.	1) Menerapkan 3 metode yang sesuai dengan PSAK No.14 Revisi 12 yaitu menggunakan metode pencatatan adalah metode perpetual, metode penilaian peresediaan menggunakan metode FEFO dan teknik pengukuran biaya menggunakan metode eceran. 2) melakukan pengecekan fisik pada akhir tahun terhadap semua jenis persediaan barang dagang	1) Menerapkan metode FIFO serta melakukan kegiatan penilaian setiap per 15 hari sedangkan perhitungan fisik dilakukan setiap hari untuk menghitung perbandingan antara di pembukuan dengan jumlah yang ada.

				untuk mengecek catatan akuntansi dan guna memastikan saldo yang tercatat di pembukuan.	
--	--	--	--	--	--

### **I.6. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Jl. KL. Yos Sudarso Km 12 STO Tanjung Mulia Medan No. Telp. 061- 4151747.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

### **BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.